



**FAKULTAS PERTANIAN**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

# **SURVEY KEPUASAN TENDIK TERHADAP PEMAHAMAN VISI MISI PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU**

**TAHUN 2025**

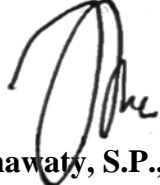



## **Lokasi**

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota  
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

## **Hubungi Kami**

🌐 [fapertaunismuhpalu.ac.id](http://fapertaunismuhpalu.ac.id)

<b>Dibuat Tanggal :</b>	<b>25 September 2025</b>
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  <b>Irmawaty, S.P., M.Si</b> NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  <b>Dr. Sofya, A Rasyid, S.P.,M.P</b> NIDN : 0918028301
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  <b>Dr. Ir. Marliyah, M.Si.</b> NIDN : 0917016801

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) serta meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu memastikan bahwa seluruh unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan memiliki pemahaman yang baik terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Salah satu unsur penting tersebut adalah tenaga kependidikan (tendik) yang berperan dalam mendukung kelancaran pelayanan akademik dan administrasi.

Visi misi program studi merupakan landasan utama dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan administrasi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap visi misi menjadi faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan dan sasaran Program Studi Kehutanan secara efektif dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari sivitas akademika, tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan operasional program studi. Pelayanan administrasi yang diberikan oleh tenaga kependidikan akan lebih terarah apabila didasarkan pada pemahaman yang baik terhadap visi misi program studi. Dengan demikian, seluruh aktivitas pelayanan dapat berjalan selaras dengan arah pengembangan dan target capaian yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi Program Studi Kehutanan, diperlukan suatu evaluasi melalui pelaksanaan Survei Pemahaman Visi Misi. Survei ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tenaga kependidikan memahami isi, makna, tujuan, serta implementasi visi misi program studi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

Selain mengukur tingkat pemahaman, survei ini juga menjadi sarana untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi visi misi yang telah dilakukan oleh program studi. Hasil survei dapat

memberikan gambaran mengenai tingkat ketercapaian penyebarluasan informasi visi misi kepada tenaga kependidikan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Pelaksanaan survei ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui kegiatan evaluasi ini, program studi dapat melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap strategi sosialisasi, internalisasi, dan implementasi visi misi kepada seluruh pemangku kepentingan internal.

Hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi program studi, sehingga tercipta keselarasan antara pelaksanaan tugas pelayanan administrasi dengan arah pengembangan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Survei ini juga merupakan bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya mutu, memperkuat tata kelola kelembagaan, serta memastikan bahwa seluruh tenaga kependidikan berkontribusi secara aktif dalam mendukung pencapaian visi misi program studi.

Dengan adanya Survei Pemahaman Visi Misi terhadap Tenaga Kependidikan ini, diharapkan tercipta peningkatan pemahaman, keterlibatan, dan komitmen tenaga kependidikan dalam mendukung pelaksanaan program kerja serta pencapaian tujuan strategis Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

## B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Pemahaman Visi Misi terhadap Tenaga Kependidikan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengetahui sejauh mana tenaga kependidikan memahami tujuan, sasaran, dan arah pengembangan program studi.

3. Mengevaluasi efektivitas sosialisasi visi misi yang telah dilaksanakan oleh program studi.
4. Mengidentifikasi tingkat keterlibatan tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian visi misi program studi melalui pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing.
5. Mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan layanan administrasi dan akademik dengan nilai-nilai yang terkandung dalam visi misi program studi.
6. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi tenaga kependidikan dalam memahami dan mengimplementasikan visi misi program studi.
7. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan strategi sosialisasi, internalisasi, dan implementasi visi misi secara berkelanjutan.
8. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
9. Mendorong terciptanya budaya mutu dan komitmen seluruh tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Kehutanan.
10. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

### **C. Sasaran**

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Pemahaman Visi Misi terhadap Tenaga Kependidikan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif yang terlibat dalam pelayanan administrasi dan kegiatan akademik pada Tahun Akademik 2024/2025.

Tenaga kependidikan yang menjadi responden merupakan staf yang berperan dalam mendukung penyelenggaraan layanan akademik, administrasi, pengelolaan data, pelayanan mahasiswa, pengarsipan dokumen, pengelolaan laboratorium, serta berbagai kegiatan operasional lainnya di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Melalui survei ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi program studi, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan

kualitas tata kelola, budaya mutu, serta keterlibatan tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

## **BAB II METODOLOGI**

### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam pelaksanaan Survei Pemahaman Visi Misi terhadap Tenaga Kependidikan (Tendik) Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif pada Tahun Akademik 2024/2025 yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kegiatan operasional program studi. Tenaga kependidikan merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Oleh karena itu, tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi program studi perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan adanya keselarasan antara pelaksanaan tugas dan arah pengembangan program studi.

Mengingat jumlah tenaga kependidikan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah total sampling atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini adalah seluruh tenaga kependidikan aktif yang terlibat dalam pelayanan administrasi akademik, pengelolaan dokumen, pelayanan mahasiswa, pengelolaan laboratorium, serta berbagai kegiatan operasional lainnya di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2024/2025 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan efektivitas sosialisasi dan internalisasi visi misi secara berkelanjutan.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan tenaga kependidikan memberikan jawaban secara fleksibel berdasarkan tingkat pemahaman dan pengalaman mereka terhadap sosialisasi serta implementasi visi misi program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Tenaga kependidikan diminta memberikan jawaban berdasarkan tingkat pemahaman mereka terhadap visi, misi, tujuan, sasaran, serta implementasi visi misi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan saran dan masukan terkait upaya peningkatan sosialisasi, internalisasi, dan implementasi visi misi program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu pada masa mendatang.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil Survei Pemahaman Visi Misi terhadap Tenaga Kependidikan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi program studi. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan tingkat pemahaman responden secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap saran dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai efektivitas sosialisasi visi misi, tingkat internalisasi nilai-nilai program studi, serta berbagai aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data serta memberikan gambaran visual mengenai tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal program studi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan strategi sosialisasi, penguatan budaya mutu, peningkatan keterlibatan tenaga kependidikan, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan program studi mampu mengidentifikasi tingkat pemahaman tenaga kependidikan secara lebih akurat serta menyusun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan komitmen tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

## BAB III

### HASIL DAN ANALISA

#### A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 4 Orang Tendik di Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu.

#### B. Uji Kualitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan tendik, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 4 tendik, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 4 - 2 = 4$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3338$$

**Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen**

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tingkat Pemahaman Saya terhadap visi Prodi Kehutanan: <i>"Menjadi program studi yang unggul dan berwawasan Islam dengan fokus kajian pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025."</i>	0,853	0,3338	Valid
2.	Tingkat pemahaman terhadap misi Prodi : bertujuan menghasilkan lulusan sarjana kehutanan yang menguasai ipteks dan berintegritas tinggi.	0,890	0,3338	Valid
3.	Tingkat pemahaman terhadap misi Prodi dalam : penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat.	0,754	0,3338	Valid

4.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi berupaya membentuk SDM bertaqwa, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami.	0,727	0,3338	Valid
5.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi membangun kerjasama kelembagaan dan jasa konsultasi bidang kehutanan.	0,845	0,3338	Valid
6.	Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran prodi melibatkan dosen mahasiswa	0,678	0,3338	Valid
7.	Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan	0,789	0,3338	Valid

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,) 0,3338, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $\alpha < 0,50$  → kurang reliabel
- b.  $0,50 - 0,70$  → cukup reliabel
- c.  $0,70 - 0,90$  → reliabilitas tinggi
- d.  $0,90$  → sangat tinggi

### Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,897	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar

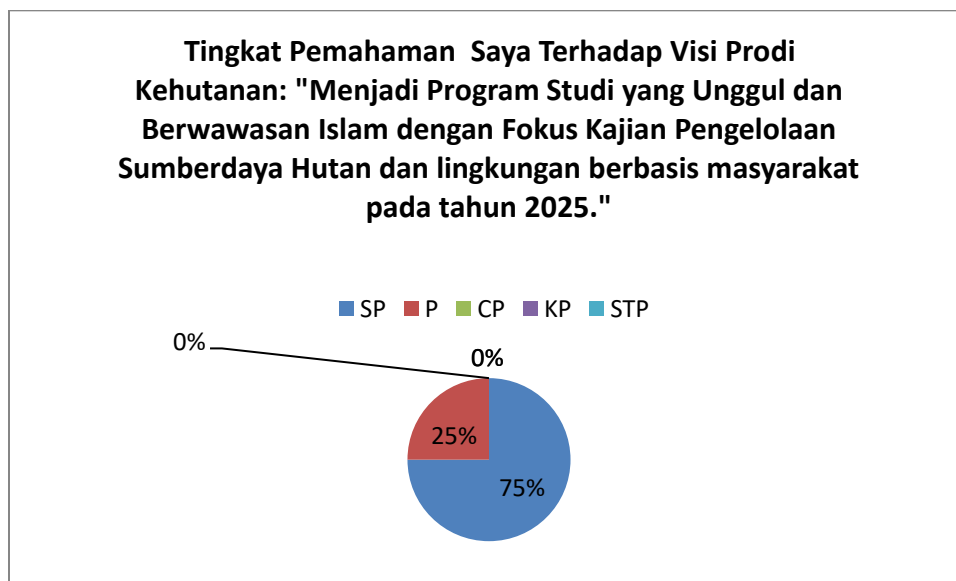
0,897, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

### 3. Analisis Data

Survey Kepuasan Pemahaman Tendik Terhadap Visi Misi. yang berjumlah 4 dan Jumlah pernyataan yang diajukan kepada Tendik yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Survey:

#### 1. Tingkat Pemahaman Saya Terhadap Visi Prodi Kehutanan: "Menjadi Program Studi yang Unggul dan Berwawasan Islam dengan Fokus Kajian Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025."



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 3 responden (75%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 1 responden (25%) menyatakan Paham (P) terhadap visi Program Studi Kehutanan. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap visi Program Studi Kehutanan. Dominasi jawaban pada kategori

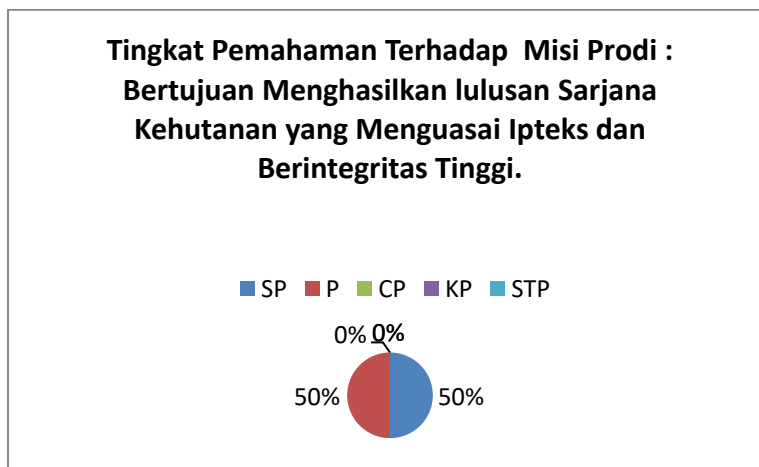
Sangat Paham mengindikasikan bahwa visi program studi telah dipahami secara mendalam oleh tenaga kependidikan, sehingga arah dan tujuan pengembangan program studi dapat dipahami dan didukung dengan baik oleh seluruh unsur yang terlibat.

Tingginya tingkat pemahaman ini mencerminkan efektivitas program studi dalam melakukan sosialisasi dan internalisasi visi kepada tenaga kependidikan. Berbagai media dan kegiatan sosialisasi yang dilakukan, seperti rapat, forum akademik, dokumen resmi, serta media informasi program studi, telah membantu meningkatkan pemahaman terhadap visi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan seluruh kegiatan akademik dan nonakademik.

Pemahaman yang kuat terhadap visi program studi sangat penting karena dapat mendorong terciptanya keselarasan antara pelaksanaan tugas tenaga kependidikan dengan arah pengembangan Program Studi Kehutanan. Dengan demikian, setiap kegiatan pelayanan dan administrasi yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung pencapaian visi program studi.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi Program Studi Kehutanan berada pada kategori sangat baik. Kondisi ini perlu dipertahankan melalui sosialisasi yang berkelanjutan, penguatan budaya mutu, serta pelibatan aktif seluruh sivitas akademika dalam berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian visi Program Studi Kehutanan.

## **2. Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Prodi : Bertujuan Menghasilkan lulusan Sarjana Kehutanan yang Menguasai Ipteks dan Berintegritas Tinggi.**



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 2 responden (50%) menyatakan Paham (P) terhadap misi Program Studi Kehutanan yang bertujuan menghasilkan lulusan sarjana kehutanan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta memiliki integritas yang tinggi. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

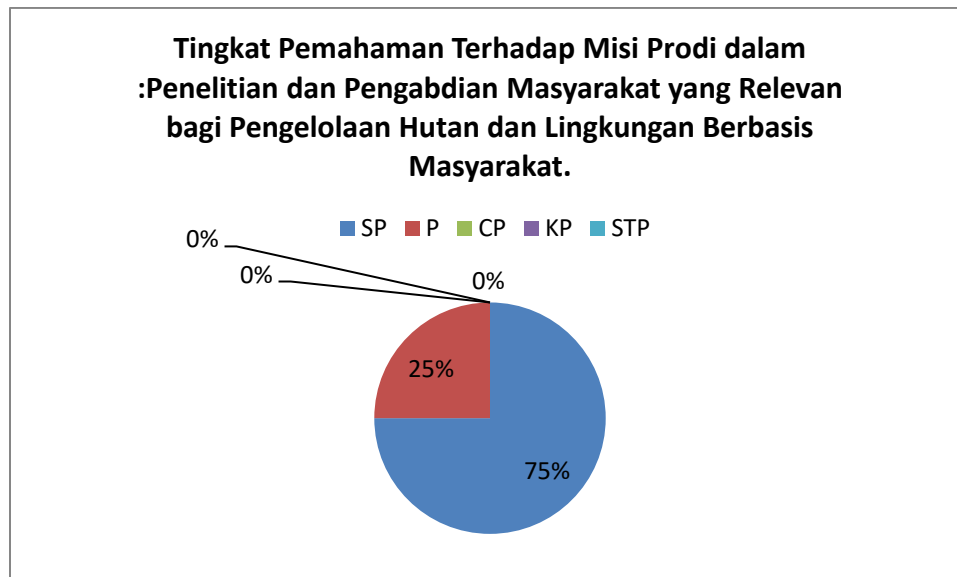
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pemahaman yang baik terhadap misi Program Studi Kehutanan. Distribusi jawaban yang seimbang antara kategori Sangat Paham dan Paham mengindikasikan bahwa misi program studi telah tersosialisasikan dengan baik serta dipahami secara jelas oleh tenaga kependidikan.

Pemahaman terhadap misi ini sangat penting karena menjadi dasar dalam mendukung seluruh aktivitas akademik dan nonakademik di lingkungan program studi. Tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam memberikan layanan administrasi dan dukungan operasional yang selaras dengan upaya pencapaian misi, khususnya dalam menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS dan berintegritas tinggi.

Tidak adanya responden yang berada pada kategori Cukup Paham, Kurang Paham, maupun Sangat Tidak Paham menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan internalisasi misi program studi telah berjalan dengan efektif. Hal ini mencerminkan adanya kesamaan persepsi di antara tenaga kependidikan mengenai arah pengembangan Program Studi Kehutanan.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap misi Program Studi Kehutanan berada pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, program studi perlu terus mempertahankan kualitas sosialisasi dan memperkuat internalisasi misi agar pemahaman yang sudah baik ini tetap terjaga dan semakin meningkat di masa mendatang.

### 3. Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Prodi dalam :Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Relevan bagi Pengelolaan Hutan dan Lingkungan Berbasis Masyarakat.



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 3 responden (75%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 1 responden (25%) menyatakan Paham (P) terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

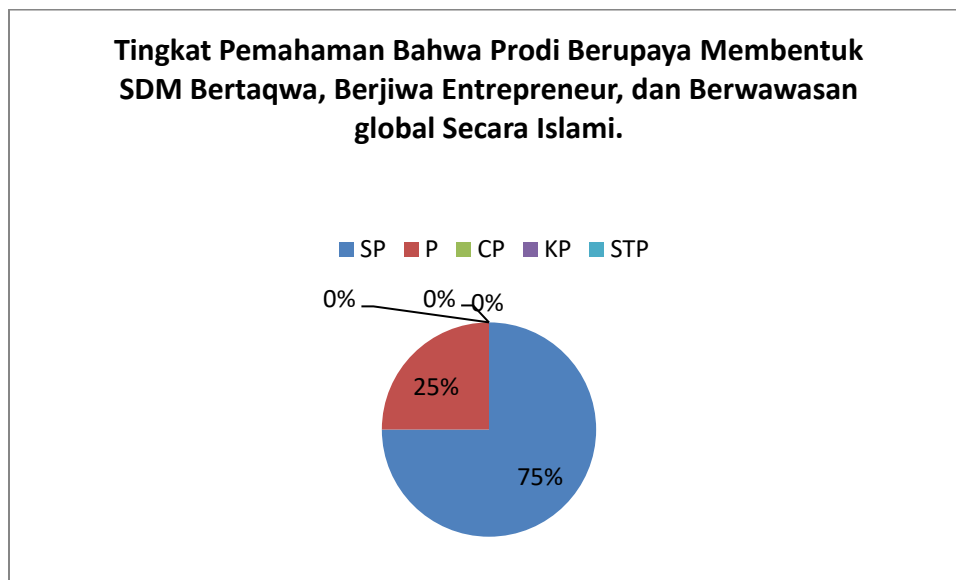
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pemahaman yang baik terhadap misi Program Studi Kehutanan, khususnya dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dominasi kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa arah kebijakan dan fokus program studi dalam mengembangkan kegiatan penelitian serta pengabdian yang berbasis pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat telah tersosialisasikan dengan sangat baik.

Pemahaman yang tinggi terhadap misi ini sangat penting karena penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian utama dari tridarma perguruan tinggi. Tenaga kependidikan, meskipun tidak secara langsung sebagai pelaksana utama kegiatan akademik, tetap memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran administrasi, dokumentasi, serta fasilitasi kegiatan tersebut sehingga tujuan program studi dapat tercapai secara optimal.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham, Kurang Paham, maupun Sangat Tidak Paham menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan internalisasi misi program studi telah berjalan efektif dan konsisten. Hal ini mencerminkan adanya kesamaan pemahaman di antara tenaga kependidikan mengenai kontribusi program studi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berada pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, program studi perlu terus mempertahankan kualitas sosialisasi serta memperkuat keterlibatan seluruh sivitas akademika agar pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dapat berjalan semakin optimal dan berkelanjutan.

#### **4. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Berupaya Membentuk SDM Bertaqwa, Berjiwa Entrepreneur, dan Berwawasan global Secara Islami.**



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 3 responden (75%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 1 responden (25%) menyatakan Paham (P) terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

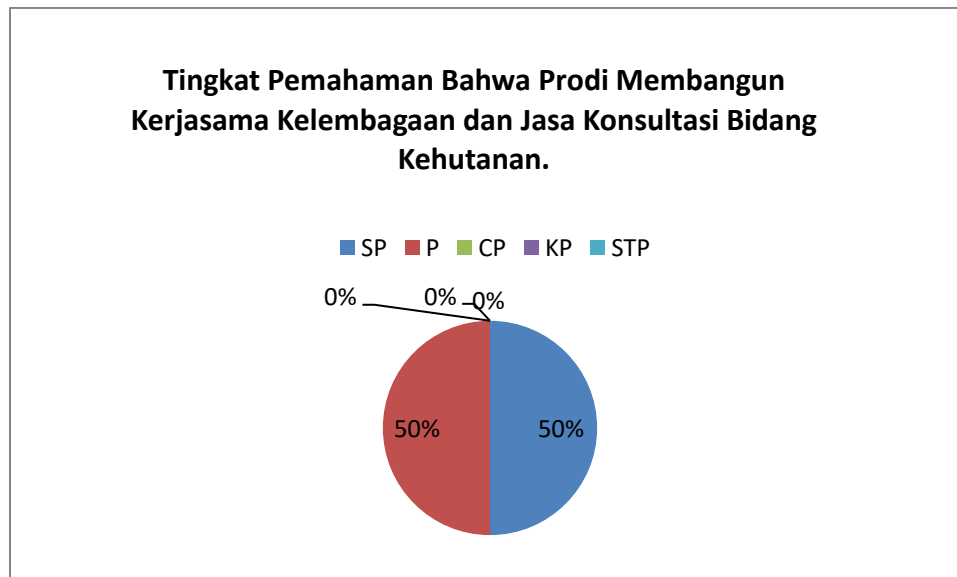
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pemahaman yang baik terhadap misi Program Studi Kehutanan, khususnya dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dominasi kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa arah kebijakan dan fokus program studi dalam mengembangkan kegiatan penelitian serta pengabdian yang berbasis pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat telah tersosialisasikan dengan sangat baik.

Pemahaman yang tinggi terhadap misi ini sangat penting karena penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian utama dari tridarma perguruan tinggi. Tenaga kependidikan, meskipun tidak secara langsung sebagai pelaksana utama kegiatan akademik, tetap memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran administrasi, dokumentasi, serta fasilitasi kegiatan tersebut sehingga tujuan program studi dapat tercapai secara optimal.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham, Kurang Paham, maupun Sangat Tidak Paham menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan internalisasi misi program studi telah berjalan efektif dan konsisten. Hal ini mencerminkan adanya kesamaan pemahaman di antara tenaga kependidikan mengenai kontribusi program studi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berada pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, program studi perlu terus mempertahankan kualitas sosialisasi serta memperkuat keterlibatan seluruh sivitas akademika agar pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dapat berjalan semakin optimal dan berkelanjutan.

## 5. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Membangun Kerjasama Kelembagaan dan Jasa Konsultasi Bidang Kehutanan.



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 2 responden (50%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 2 responden (50%) menyatakan Paham (P) terhadap upaya Program Studi Kehutanan dalam membangun kerja sama kelembagaan serta jasa konsultasi di bidang kehutanan. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

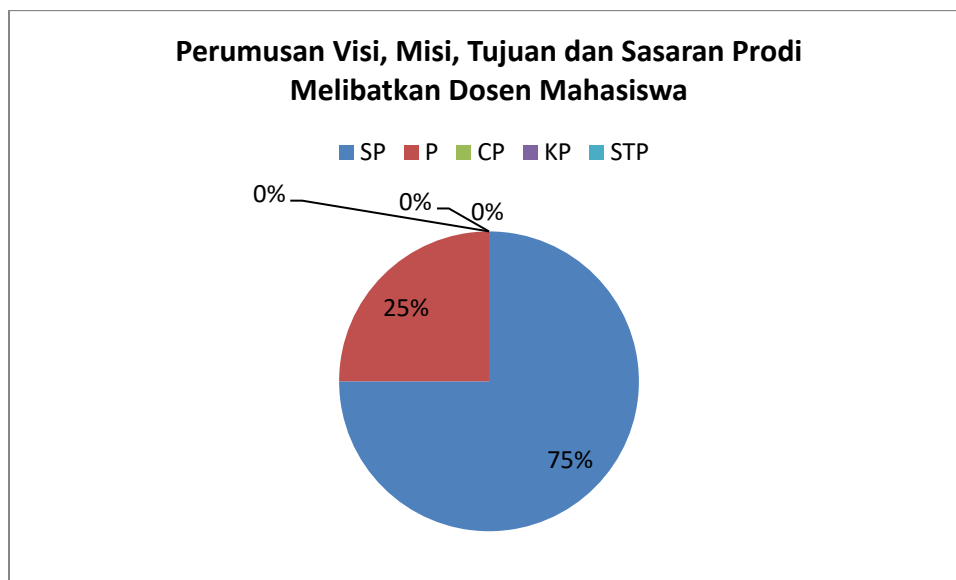
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pemahaman yang baik mengenai peran Program Studi Kehutanan dalam menjalin kerja sama dengan berbagai instansi serta menyediakan layanan konsultasi di bidang kehutanan. Distribusi jawaban yang seimbang antara kategori Sangat Paham dan Paham mencerminkan bahwa informasi terkait kegiatan kerja sama dan layanan konsultasi telah tersampaikan dengan jelas kepada tenaga kependidikan.

Kerja sama kelembagaan dan jasa konsultasi merupakan bagian penting dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam memperluas jejaring, meningkatkan kontribusi keilmuan, serta memperkuat peran program studi di tingkat lokal, nasional, maupun global. Tenaga kependidikan juga memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran administrasi, dokumentasi, dan pelayanan terkait kegiatan kerja sama tersebut.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham, Kurang Paham, maupun Sangat Tidak Paham menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan pemahaman terhadap aspek kerja sama kelembagaan dan jasa konsultasi telah berjalan secara efektif. Hal ini mencerminkan adanya keselarasan persepsi di antara tenaga kependidikan mengenai pentingnya pengembangan kerja sama dalam mendukung kemajuan Program Studi Kehutanan.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap peran program studi dalam membangun kerja sama kelembagaan dan jasa konsultasi berada pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, program studi perlu terus mempertahankan serta meningkatkan intensitas sosialisasi dan keterlibatan seluruh unsur sivitas akademika agar kerja sama yang terjalin dapat semakin optimal dan berkelanjutan.

#### 6. Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Melibatkan Dosen Mahasiswa.



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 3 responden (75%) menyatakan Sangat Paham (SP) dan 1 responden (25%) menyatakan Paham (P) terhadap pernyataan bahwa perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Kehutanan melibatkan dosen dan mahasiswa. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

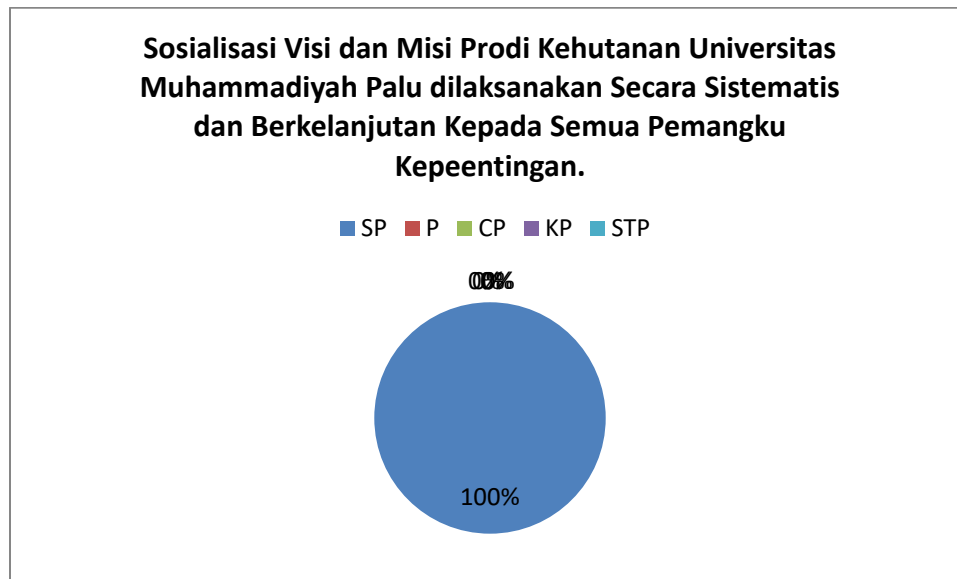
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pemahaman yang baik mengenai keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Kehutanan. Dominasi jawaban pada kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa proses penyusunan dan pengembangan arah program studi telah tersosialisasi dengan sangat baik serta dipahami secara mendalam oleh tenaga kependidikan.

Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran merupakan bentuk implementasi tata kelola program studi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Melalui keterlibatan tersebut, berbagai masukan dari sivitas akademika dapat diakomodasi sehingga menghasilkan rumusan yang lebih relevan dengan kebutuhan akademik, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tantangan dunia kerja di bidang kehutanan.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham, Kurang Paham, maupun Sangat Tidak Paham menunjukkan bahwa komunikasi dan sosialisasi terkait proses perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi telah berjalan secara efektif. Hal ini mencerminkan adanya kesamaan pemahaman di antara tenaga kependidikan mengenai mekanisme pengembangan arah strategis Program Studi Kehutanan.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi berada pada kategori sangat baik. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan serta memperkuat budaya partisipatif ini melalui keterlibatan berkelanjutan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap proses evaluasi dan pengembangan program studi.

**7.Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan Secara Sistematis dan Berkelanjutan Kepada Semua Pemangku Kepeentingan.**



Berdasarkan hasil survei, diperoleh data bahwa 4 responden (100%) menyatakan Sangat Paham (SP) terhadap pernyataan bahwa sosialisasi visi dan misi Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Paham (P), Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), maupun Sangat Tidak Paham (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pemahaman yang sangat baik dan seragam mengenai pelaksanaan sosialisasi visi dan misi program studi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi telah berjalan secara efektif, terstruktur, dan berkelanjutan, serta mampu menjangkau seluruh pemangku kepentingan, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun pihak eksternal yang terkait.

Tingginya tingkat pemahaman pada kategori Sangat Paham (100%) mencerminkan bahwa program studi telah berhasil mengimplementasikan strategi komunikasi yang baik dalam menyampaikan visi dan misi. Hal ini penting karena sosialisasi yang sistematis dan berkelanjutan menjadi kunci dalam memastikan seluruh sivitas akademika memiliki pemahaman yang sama terhadap arah, tujuan, dan kebijakan pengembangan Program Studi Kehutanan.

Kondisi ini juga menunjukkan adanya keselarasan persepsi di antara tenaga kependidikan mengenai konsistensi program studi dalam menyebarluaskan informasi strategis. Dengan demikian, seluruh unsur program studi dapat berperan secara optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap pelaksanaan sosialisasi visi dan misi Program Studi Kehutanan berada pada kategori sangat baik (maksimal). Oleh karena itu, kondisi ini perlu dipertahankan dengan tetap menjaga konsistensi, memperluas media sosialisasi, serta memastikan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.